

## DAFTAR PUSTAKA

- Adliyah Purnamasari, Nurul. 2017. "Museum Balla Lompoa Sungguminasa di Kabupaten Gowa Sebagai Media Publikasi Arkeologi Untuk Masyarakat". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Adliyah Purnamasari, Nurul. 2019. "Konsep Pengembangan Museum Balla Lompoa Sungguminasa di Kabupaten Gowa: Media Publikasi Arkeologi". Makassar: *Jurnal Walennae*, Vol. 17, no.2.
- Afriansyah. 2018. "Rancangan Tata Pamer Koleksi Arkeologi Bekas Landscapsziekenhuis (Rumah Sakit Umum Majene) Sebagai Museum Mandar Majene". Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Amir, Sutaarga Moh. 1997. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta.
- Ardiwidjaja, Roby. 2013. *Pengembangan Daya Tarik Museum: Museum Sumber Inspirasi Industri Kreatif*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Ardiwidjaja, Roby. 2018. *Arkeowisata: Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Warisan Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asosiasi Museum Indonesia (AMI). Tanpa tahun. "Museum Istana Buton (museum Kebudayaan Wolio)". Dalam (<https://asosiasimuseumindonesia.org/anggota/284-museum-istana-Buton-museum-kebudayaan-wolio.html>). Diakses pada 18 November 2021.
- Bau-Bau kota. TT. Dalam (Selamat Datang | Website Resmi Kota Bau-Bau (Bau-Baukota.go.id)). Diakses pada 20 Desember 2022.
- BPCB. 2019. *Rumah Adat Baadia, Bau-Bau*. Makassar: Badan Pelestarian Cagar Budaya.
- BPS. 2021. "Bau-Bau Dalam Angka". Bau-Bau: Badan Pusat Statistik Nasional.
- Buton Magz. 2019. Wolio: Nama Kuno Bau-Bau - Centrum Peradaban Kesultanan Buton. Majalah Online Khas Buton.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. 2016. *Rencana Strategi Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan. 2020. *Pedoman Standarisasi Museum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- E, Hein George. 1998. *Learning in the Museum*. London: Routledge.
- Harkantiningih, Naniek dan Sugeng Riyanto. 1996. *Laporan Penelitian Survei Kepurbakalaan Di Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Irdana, Nuryuda. 2018. “Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata Edukasi Arsip dan Koleksi Perbankan di Museum Bank Mandiri Jakarta”. Jakarta: *Jurnal Diplomatika*, Vol. 1, no. 2.
- Maliem, Dinna Dayana La Ode, dkk. 2019. “Inventarisasi dan Pengembangan Potensi Cagar Budaya Kota Bau-Bau”. *Bau-Bau: Jurnal Kainawa*, Vol. 1, no.1.
- March Syahadat. R, Nurhayati H.S. Arifin, dan Hadi Susilo Arifin. 2015. “Lanskap Kolonial Kota Bau-Bau Sebuah Pusaka Peninggalan Masa Kolonial Di Sulawesi Tenggara”. Bogor: *Jurnal Paramita*. Vol, 25. No, 2.
- Matsuda, Akira. 2004. “The Concept of ‘the Public’ and the Aims of Public Archaeology”. Makalah Institute of Archaeology, UCL.
- Mulyadi, Yadi. TT. “Studi Kasus Pengelolaan Museum Baadia Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara”. Dalam ([https://www.academia.edu/1474382/Studi\\_Kasus\\_Pengelolaan\\_Museum\\_Baadia\\_Kota\\_Bau\\_Bau\\_Sulawesi\\_Tenggara](https://www.academia.edu/1474382/Studi_Kasus_Pengelolaan_Museum_Baadia_Kota_Bau_Bau_Sulawesi_Tenggara)). Diakses pada 18 November 2021.
- Mokondongan, Rezky Maharani A. 2020. “Konsep Perancangan Tata Pamer Koleksi Arkeologi Pada Museum Daerah Kabupaten Maros Sebagai Media Publikasi Untuk Masyarakat”.
- Nurkidam, A, Hasmiah, Herawaty. 2019. *Arkeologi Sebagai Suatu Pengantar*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Noveria, Ingrid. 2013. “Persyaratan Perancangan Interior Pada Museum”. Dalam

([https://www.academia.edu/23712969/Persyaratan\\_Perancangan\\_Interior\\_pada\\_Museum](https://www.academia.edu/23712969/Persyaratan_Perancangan_Interior_pada_Museum)). Diakses pada 19 Februari 2023.

Peta Tematik, 2015. Peta Administrasi Kota Bau-Bau. Wordpress

Prasetyo Dadang, Toba Sastrawan Manik, Dwi Riyanti. 2021. Pemanfaatan Museum Sebagai Objek Wisata Edukasi”. Yogyakarta : Jurnal Ilmiah, Vol. 15, no.1.1.

Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan. 2017. Profil Kota Bau-Bau. Badan Pengembang Infrastruktur Wilayah.

Ramadhan, Syahril. 2018. “Museum Kota Makassar Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal: Kajian Cultural Resource Management”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Renaldi, Ryan. 2016. “Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Sarjiyanto. 2010. "Pembentukan Museum Arkeologi Indonesia". *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.

Simanjuntak, Truman. 2012. “Arkeologi dan Pembangunan Karakter Bangsa”. Dalam (<https://iaaipusat.wordpress.com/tag/harry-truman-simanjuntak/>) Diakses pada 20 Desember 2022.

Suci, Rahmatin Leily dan I Gst. Agung Mahagangga. 2016. “Wisata Museum Berbasis Edutainment di Jawa Timur Park Kota Batu, Jawa Timur”. Bali: *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 4, No. 2.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suling, Iftitah. 2021. “Pengelolaan Koleksi Arkeologi Sebagai Media Belajar di Museum Daerah Kabupaten Banggai”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Susantio, Julianto, Mindra, Faizal Iskandar. 2011. “Arkeologi Publik: Sebuah Pengantar”. Dalam (<https://hurahura.wordpress.com/2011/02/20/arkeologi-publik-sebuah-pengantar/>). Diakses pada 18 November 2021.

- Tjahjo Purnomo. R, dkk. 2011. *Konsep Penyajian Museum*. Jakarta: Direktorat Permuseuman Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Wahyudi, Yusep. 2013. “Aplikasi Alur Cerita (*Storyline*) Pada Tata Pamer di UPTD Museum Kabupaten Subang”. Bandung: *Jurnal Patanjala*, Vol. 5, No. 3.
- Widadi, Zahir. 2010. “Peran Edukasi Museum Studi Kasus Museum Batik di Pekalongan”. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.

## LAMPIRAN

### Daftar Informan

1. Nama : La Ode Abdul Munafi  
Umur : 53 tahun  
Pekerjaan : Staf Pengajar Universitas Dayanu Ikhsanuddin
2. Nama : Marwan  
Umur : 23 tahun  
Pekerjaan : Pemandu Museum
3. Nama : Farhan  
Umur : 19 tahun  
Pekerjaan : Pemandu Museum
4. Nama : Rahmat  
Umur : 56 tahun  
Pekerjaan : Koordinator Juru Pelihara
5. Nama : Rahim SKM  
Umur : 36 tahun  
Pekerjaan : Pemandu Museum/Pegawai Unidayan

## Kuesioner

Perkenalkan saya Risky Nur Mutmainah mahasiswi tingkat akhir Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Saat ini sedang melakukan penelitian akhir terkait “Museum Istana Kamali Baadia Sebagai Edukasi Arkeologi bagi Masyarakat”. Untuk melengkapi data, saya meminta kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Data yang anda berikan tidak akan disebar luaskan dan akan digunakan sebagaimana mestinya. Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terimakasih. 😊

### Profil Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

1. Apakah Museum Kamali Baadia dapat memberikan pengetahuan tentang kebudayaan Kesultanan Buton?

Setuju                       Netral                       Tidak Setuju

2. Darimana anda mengetahui Museum Kamali Baadia?

Keluarga                       Teman                       Media Sosial                       Lainnya

3. Apa tujuan anda mengunjungi Museum Kamali Baadia?

Belajar                       Wisata                       Lainnya

4. Apakah menurut anda koleksi yang ada di museum menarik dan informatif?

Setuju                       Netral                       Tidak Setuju

5. Apakah Museum Kamali Baadia dapat membantu dalam proses belajar mengajar?

Setuju                       Netral                       Tidak Setuju

6. Menurut anda apakah pemandu museum sangat interaktif terhadap pengunjung?

Setuju                       Netral                       Tidak Setuju

7. Apakah keberadaan Museum Kamali Baadia penting bagi masyarakat?  
Jelaskan!

Setuju

Netral

Tidak Setuju

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Apakah menurut anda penyajian informasi koleksi arkeologi pada museum cukup memadai?

Setuju

Netral

Tidak Setuju

9. Apa yang anda dapatkan setelah berkunjung di Museum Kamali Baadia?

Kepuasan

Pengetahuan

Lainnya

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Apa pesan dan kesan anda setelah mengunjungi Museum Istana Kamali Baadia?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....